

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *systemic literature review*. *Systemic literature review* atau sering disingkat SLR atau dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007).

B. Pengumpulan Data

1. Penelusuran

Penelitian dari jurnal yang sudah terpublikasi sesuai dengan tujuan literatur review yaitu menganalisis hubungan pola makan, aktivitas fisik, dan konsumsi *fast food* terhadap kejadian gizi lebih pada remaja. Lalu dilakukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Database Pencarian

Penelitian ini merupakan studi literatur yang mencari database dari berbagai referensi, seperti: *full paper* hasil penelitian dan artikel jurnal penelitian. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan pencarian *scholar.google.com*, *pubmed.gov*, *DOAJ.com*, *search.crossref.org*, *onesearch.id*, dan *garuda.ristekbrin.go.id* yang telah dipublikasikan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Sumber data berupa artikel jurnal berbahasa Indonesia.

3. Merumuskan PEOS

Tabel 3. 1 Tabel PEOS Penelitian

| | |
|------------------|---|
| P (Population) | Remaja (15 – 18 tahun, SMA/SMK) |
| E (Exposure) | Pola makan, aktifitas fisik, <i>fast food</i> |
| O (Outcome) | Gizi lebih |
| S (Study design) | <i>Cross sectional study</i> |

4. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan boolean operator (AND, OR, atau NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam studi literatur ini disesuaikan dengan Medical Subject Heading (MeSH). Kata kunci yang digunakan yaitu “Pola makan remaja” OR “Aktivitas fisik remaja” OR “Konsumsi fast food remaja” OR “Gizi lebih remaja” OR “Obesitas pada remaja”.

5. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Peneliti melakukan *screening* dengan cara menentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Artikel dengan bahasa Indonesia dan Inggris.
- 2) Tipe artikel yang digunakan yaitu *Research articles, full paper*, jurnal penelitian
- 3) Artikel yang dapat diakses/*download*
- 4) Artikel yang digunakan dalam 10 tahun terakhir, dari tahun 2010 – 2020
- 5) Menggunakan desain penelitian *cross-sectional*
- 6) Memuat populasi remaja berusia 15 – 18 tahun
- 7) Memuat nama jurnal, nomor seri jurnal, volume dan nomor jurnal
- 8) Jurnal yang meneliti pola makan, aktivitas fisik, dan konsumsi *fast food*.

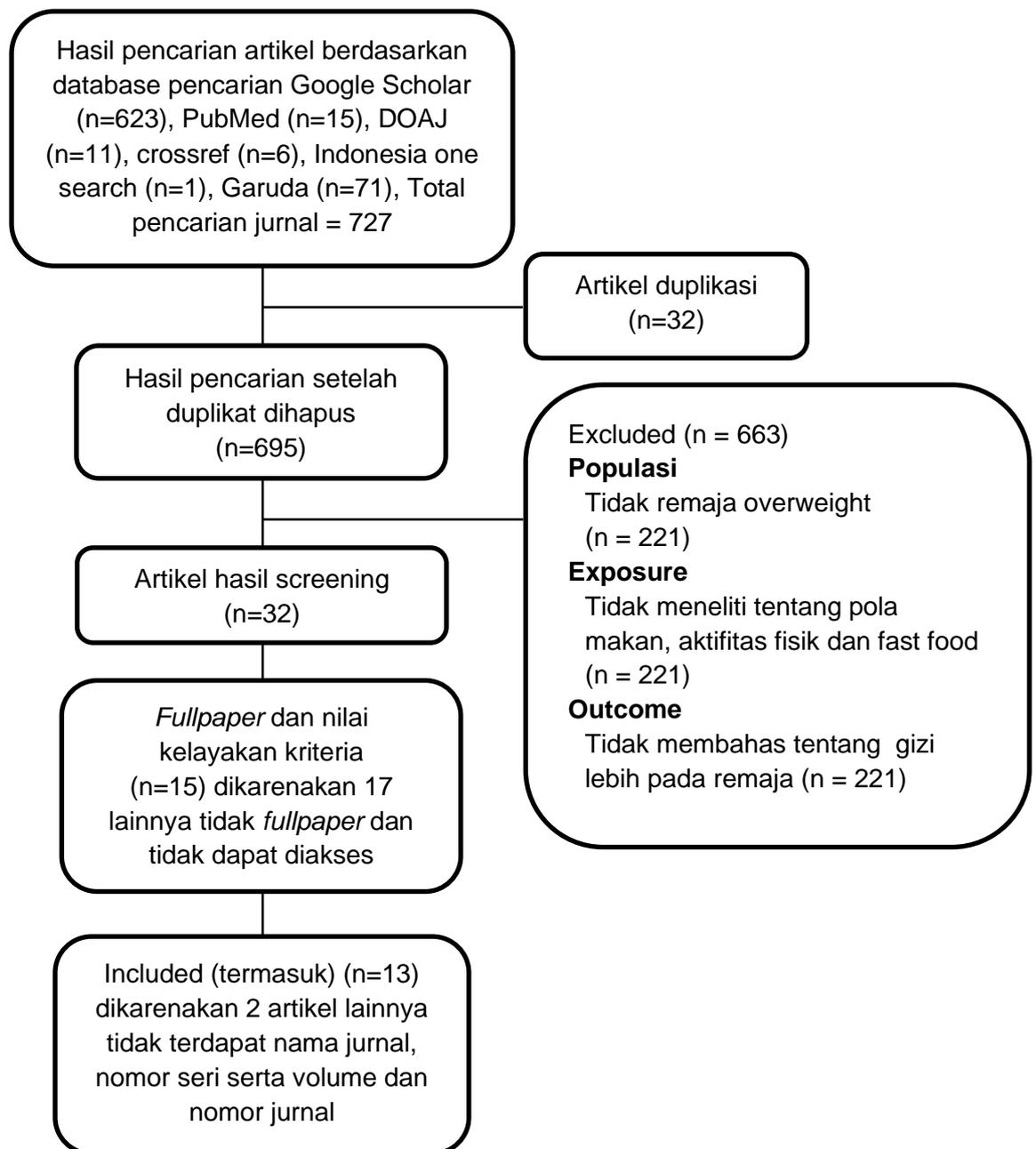
b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tahun publikasi di bawah tahun 2010.
- 2) Artikel menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia dan Inggris.
- 3) Desain penelitian selain *cross-sectional study*.
- 4) Populasi di bawah 15 tahun.
- 5) Tidak meneliti tentang pola makan, aktivitas fisik, dan konsumsi *fast food*.

6. Seleksi Studi Penilaian Kualitas

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui publikasi di enam database menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa

duplikasi. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul, artikel dan full text yang disesuaikan dengan studi literatur. Assesment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi untuk dipergunakan dalam studi literatur. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam diagram flow sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Hasil Seleksi Studi

a. Identifikasi

Mengidentifikasi artikel melalui pencarian jurnal. Peneliti melakukan pencarian melalui database pencarian, yaitu *scholar.google.com*, *pubmed.gov* dan *DOAJ.com*, *search.crossref.org*, *onesearch.id*, dan *garuda.ristekbrin.go.id*. Peneliti membuka database tersebut dan menuliskan kata kunci yaitu **Pola Makan OR Aktifitas Fisik OR Konsumsi Fast Food AND Gizi Lebih pada remaja**. Pada database *scholar.google.com* didapatkan sebanyak 623 artikel, pada *PubMed.gov* didapatkan 15 artikel dan *DOAJ* didapatkan sebanyak 11 artikel. Sedangkan didapat tambahan dari *search.crossref.org* sebanyak 6 artikel, *onesearch.id* 1 sebanyak artikel, dan *garuda.ristekbrin.go.id* sebanyak 71 artikel. Peneliti membuka website database tersebut lalu menuliskan kata kunci yaitu “pola makan”, “aktivitas fisik”, “konsumsi *fast food*”.

b. Screening

Dari hasil identifikasi, didapatkan 727 artikel. Sebanyak 663 artikel dikeluarkan karena artikel tidak membahas tentang remaja gizi lebih, tidak meneliti pola makan, aktivitas fisik dan konsumsi *fast food*. Dari seluruh artikel hasil penelusuran setelah dilakukan screening berdasarkan kriteria inklusi (remaja overweight, hubungan pola makan, aktivitas fisik dan konsumsi *fast food*) terdapat 663 artikel yang tidak memenuhi kriteria tersebut (221 artikel populasinya bukan remaja gizi lebih, 221 artikel tidak membahas pola makan, aktivitas fisik, dan konsumsi *fast food* dan 221 artikel tidak membahas tentang gizi lebih pada remaja). Artikel yang telah diskruining dan memenuhi kriteria inklusi dan sudah dispesifikkan sebanyak 32 artikel penelitian.

c. Kelayakan

Dari hasil skruining, sebanyak 17 artikel lainnya tidak *fullpaper* dan tidak dapat diakses. Sehingga diperoleh 15 artikel penelitian. Dilakukan kelayakan dengan mengacu pada populasi, sasaran, dan metode. Selain itu, kelayakan artikel harus berdasarkan riset asli, artikel memiliki bahasan mengenai hubungan pola makan, aktivitas fisik, dan konsumsi *fast food* terhadap gizi lebih pada remaja.

d. Included

Terdapat dua artikel penelitian yang tidak termasuk dalam kriteria inklusi, yakni tidak terdapat nama jurnal, nomor seri serta volume dan nomor jurnal. Sehingga, didapatkan sebanyak 13 artikel penelitian yang akan dipelajari.

C. Analisis Data

Analisis data sangat penting dilakukan pada saat melakukan penelitian, karena pengolahan data akan berhubungan dengan penarikan kesimpulan. Analisa data yang digunakan yaitu dengan menggunakan tematik analisis. Analisa tematik adalah salah satu cara untuk mengidentifikasi pola atau menentukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh penelitian (Braun & Clarke, 2006 dalam Heriyanto, 2018). Terdapat 3 tahapan meliputi:

1. *Compare*: menemukan kesamaan di antara beberapa literatur.
2. *Contrast*: menemukan perbedaan di antara beberapa literatur dan diambil kesimpulan.
3. *Criticize*: memberikan pendapat sendiri berdasarkan sumber yang dibaca.